

## OPTIMALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA MASA PANDEMI

# Kota Batu Punya TV Desa Wisata

**SEIRING** menurunnya kasus Covid-19, Pemkab Kulonprogo terus mempersiapkan kebangkitan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Salah satu yang jadi fokus optimalisasi, pengembangan desa wisata. Dengan mengadakan studi banding di Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Batu Jawa Timur, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kulonprogo Drs Rudyatno MM dan Kepala Dispar Joko Mursito SSn MA berharap pengembangan pariwisata di Kota Batu yang berbasis teknologi informasi bisa diterapkan di Kulonprogo.

Dispar Kota Batu memiliki berbagai inovasi dalam pengembangan desa wisata dan promosi berbasis teknologi informasi. Bahkan Dispar setempat membuat pusat informasi seputar kepariwisataan yakni Batu Tourism Mall (BTM) untuk mempermudah kegiatan-

kegiatan kepariwisataan baik pengelola desa wisata maupun asosiasi.

Dua inovasi Pemkab Kota Batu tersebut cukup menginspirasi Pemkab Kulonprogo untuk mengaplikasikannya. Sehingga pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif betul-betul bisa optimal dan jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat setelah pandemi Covid-19 mereda bahkan hilang.

"Kita memilih Kota Batu sebagai tempat studi banding, karena pemkab setempat cukup bagus dan maksimal mengatasi berbagai permasalahan kepariwisataan. Gagasan-gagasan dan inovasi serta sinergitas antarinstansi di sana sangat maksimal dan hal tersebut menginspirasi kita untuk mengadopsinya," kata Rudyatno di sela diskusi dengan Kepala Dispar Kota Batu Drs Arief As Sidiq di BTM, Rabu



KR-Asrul Sani  
**Kepala Diskominfo Kulonprogo Drs Rudyatno (kiri) menyakikan Kepala Dispar Kota Batu Drs Arief As Sidiq (tengah) menyerahkan cenderamata pada Joko Mursito SSn.**

(27/10). Arief As Sidiq mengungkapkan, dalam upaya pengembangan pariwisata daerah, pihaknya selalu bersinergi dengan Diskominfo. Salah satu-

nya pengembangan desa-desa wisata melalui televisi desa wisata yang memanfaatkan konsep *smart city*. **Setiap TV Dikelola Desa Wisata**

Kota Batu merupakan kabupaten kecil hanya memiliki tiga wilayah kecamatan serta memiliki 19 desa wisata dan setiap desa wisata memiliki TV yang difasilitasi Diskominfo dengan konsep *smart city*. Setiap TV yang dikelola pengurus desa wisata berfungsi mempromosikan berbagai potensi yang mereka miliki.

Dengan berbagai upaya pengembangan tersebut berdampak positif terhadap sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata yang jumlahnya 60 persen dari seluruh sumber PAD. "Hampir 60 persen penopang PAD Kota Batu merupakan usaha dan jasa pariwisata. Dari target Rp 200 m pada 2020 bisa menyumbang PAD Rp 118 m karena pandemi Covid-19," tambahnya.

Kepala Dispar Kulonprogo, Joko Mursito mengakui Kota Batu memang cukup bagus

dalam pengembangan pariwisata. Dengan studi banding, pihaknya memiliki referensi untuk mengoptimalkan pengembangan pariwisata di Kulonprogo. "Hasil studi banding bisa kita sinkronkan dengan apa yang telah kita kembangkan sekaligus disesuaikan dengan kondisi alam, budaya dan SDM di Kulonprogo," tuturnya.

Pola optimalisasi pengembangan pariwisata di masing-masing daerah berbeda-beda. Di Kulonprogo ada gerakan Sambang Kulonprogo 'Sambanggo' perwujudan *ngaruhke* sekaligus membangkitkan semangat para pelaku wisata agar tetap semangat di tengah pandemi sementara di Kota Batu punya BTM dan televisi desa wisata yang cukup efektif memasarkan dan mengembangkan sektor pariwisata. (Asrul Sani)-f

## TUMBUHKAN TOLERANSI FKUB DAN FPLA

### Lakukan Peningkatan Kapasitas

**KALIBAWANG (KR)**- Pemuda adalah generasi penerus bangsa. Suatu saat pemuda akan menjadi pemimpin negara. Sehingga perlu komitmen kebangsaan dan membangun toleransi di atas perbedaan.

"Komitmen kebangsaan harus kita pegang teguh sampai akhir hayat. Karena tumbuhkan toleransi, kita bangun bersama untuk membangun kerukunan di atas perbedaan. Kita harus membangun moderasi. Tidak layak mengedepankan kekerasan, baik perilaku, maupun tindakan. Kita juga harus mensinergikan antara nilai budaya dan agama," ujar Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd pada Peningkatan Kapasitas Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dan



**Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas.**

Forum Pemuda Lintas Agama (FPLA) di Dolan Deso Mboro Kalibawang, Kamis (28/10). Pada kesempatan itu dilakukan pula peringatn Hari Sumpah Pemuda.

"Mari kita bangun kerukunan di Kulonprogo. Dengan kerukunan ini akan menjadi modal besar dalam pembangunan di

segala bidang. Dengan kerukunan tersebut iklim investasi di Kulonprogo juga akan terbangun dengan baik," lanjut Wahib Jamil yang mengajak menjadikan Kulonprogo sebagai laboratorium kerukunan dan moderasi beragama, sehingga bisa menjadi rujukan bagi daerah lain di Indonesia. (Wid)-f

## JAMIN KEAMANAN PTM

### Dinkes-Disdikpora Lakukan Sekrening di Sekolah

**WONOSARI (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul akan melakukan sekrening kasus Covid-19 di lingkungan sekolah dari Tingkat PAUD, SD hingga SMP berkaitan dengan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM).

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes menjelaskan kebijakan yang akan dilakukan ini merupakan bagian dari program aktif testing dan tracing. "Untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka nantinya setiap bulan akan ada pemeriksaan (screening)," katanya Kamis (28/10).

Untuk pelaksanaan pemeriksaan nantinya dengan menggunakan skema sampel swab dari para

pelajar dan sampel tersebut akan diambil dari setiap sekolah untuk diperiksa. Menurut Dewi, rencana tersebut digulirkan seiring dengan sudah tersedianya fasilitas pendukung yaitu mobil PCR hasil bantuan Kapolri. Sebab dengan adanya fasilitas tersebut, proses pemeriksaan bisa berjalan lebih cepat. Selain itu dengan melakukan screening terhadap tiap sekolah selain bermanfaat juga da-

pat diketahui dini jika terdapat penularan maupun penyebaran Covid-19 di sekolah. Meskipun selama ini dari hasil evaluasi yang dilakukan bersama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga tidak ditemukan adanya penularan Covid-19 di sekolah.

"Dengan screening di sekolah sangat diperlukan mengingat belum seluruh pelajar bisa mendapatkan vaksin dan baru bisa diberikan bagi mereka yang berumur 12 tahun ke atas," katanya.

Pelaksana Tugas (Plt) Disdikpora Gunungkidul, Ali Ridlo mengatakan prioritas saat ini adalah bagaimana pelajar bisa memahami protokol kese-

hatan (prokes) dengan baik. Khususnya saat PTM. Dia menyayangkan jika nantinya pembelajaran harus kembali secara daring. Apalagi PTM ini sudah menjadi keinginan dari pelajar, orang tua, hingga sekolah.

Saat ini Disdikpora Gunungkidul kini telah meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan PTM guna meminimalisir potensi penularan Covid-19. Adapun pengawasan rutin dilakukan melalui Satgas internal masing-masing sekolah, "PTM lebih efektif, maka kami harap pelajar lebih dilatih lagi untuk kepatuhan prosesnya," terangnya. (Bmp)-f

## TINGKATKAN PRODUKTIFITAS PETANI

### Pemkab Bantu Benih Jagung 1.000 Hektare

**WONOSARI (KR)** - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul memberikan bantuan benih jagung kepada masyarakat untuk meningkatkan produktifitas petani, Sesuai dengan rencananya benih tersebut akan ditanam di lahan seluas 1.000 hektare dan merupakan jenis hibrida varietas RK457 berasal dari Direktorat Perbenihan Dirjen Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. "Bantuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan indeks pernyamanan dan menambah areal pangan. Sehingga 1.000 hektare ini nantinya akan didistribusikan kepada kelompok tani yang secara representatif memenuhi persyaratan yang ditetapkan," ucapnya.

Adapun pembagian benih jagung tersebut dibagikan kepada kelompok tani di Kapanewon Ponjong sebanyak 1,7 ton untuk lahan seluas 118 hektare, Kapanewon Rongkop sebanyak 2 ton 220 kilogram untuk lahan seluas 148 hektare, dan Kapanewon Playen sebanyak 1

tercatat luas lahan panen jagung seluas 50.447 hektare, meningkat pada tahun 2019 menjadi 51.117 hektare, dan pada tahun 2020 kembali meningkat seluas 52.946 hektare. Adapun tujuan diberikan bantuan benih jagung ini salah satunya adalah agar bisa meningkatkan indeks pertanian dan menambah areal pangan. Sehingga 1.000 hektare ini nantinya akan didistribusikan kepada kelompok tani yang secara representatif memenuhi persyaratan yang ditetapkan," ucapnya.

Adapun pembagian benih jagung tersebut dibagikan kepada kelompok tani di Kapanewon Ponjong sebanyak 1,7 ton untuk lahan seluas 118 hektare, Kapanewon Rongkop sebanyak 2 ton 220 kilogram untuk lahan seluas 148 hektare, dan Kapanewon Playen sebanyak 1



KR-Bambang Purwanto  
**Penyerahan bantuan benih jagung varietas RK457 kepada petani.**

ton 155 kilogram untuk lahan seluas 67 hektare. Sedangkan sisanya akan dibagikan kepada sembilan kapanewon lainnya di Gunungkidul. Dengan adanya produksi jagung lokal, nantinya akan lebih representatif sehingga dari segi produksi dan beban transportasi akan lebih efektif. Yang pada akhirnya harga benih jagung di Gunungkidul tidak terlalu tinggi.

"Nanti hasilnya bisa dijual ke peternak lokal dan harapannya akan diperoleh harga yang layak," ucapnya.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Raharjo Yuwono, menyatakan, potensi jagung di Gunungkidul saat ini sekitar 45.000 Hektare. Sebanyak 40.000 Hektare berada di musim tanam pertama dan 5.000 Hektare lainnya. (Bmp)-f

## MASUKI MASA PANCARоба Hujan

### Waspada Berpotensi Bencana Hidrometeorologi

**PENGASIH (KR)** - Masyarakat Kulonprogo diminta waspada peningkatan curah hujan pada masa pancaroba atau peralihan musim panas ke musim penghujan.

Musim hujan yang dipengaruhi fenomena alam La Nina, rawan berpotensi terjadi bencana hidrometeorologi.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Joko Satyo Agus Nahrowi mengungkapkan Kulonprogo sudah memasuki masa pancaroba. Perlu kewaspadaan masyarakat di wilayah rawan bencana hidrometeorologi.

Di tengah mempersiapkan masyarakat mengha-

dapi musim hujan, katanya Kemendagri mengingatkan surat edaran, meminta pemerintahan daerah mengantisipasi, adanya peningkatan curah hujan akibat terdampak fenomena alam La Nina.

"Di Kulonprogo sudah turun hujan. Masyarakat diminta waspada adanya peningkatan curah hujan, terutama di daerah rawan bencana hidrometeorologi," ujar Joko Satyo Agus Nahrowi, Kamis (28/10).

Sejak September 2021 di wilayah Kulonprogo telah turun hujan yang terkadang disertai angin kencang.

Bahkan, hujan berdampak pohon tumbang menimpa rumah warga di Pedukuhan V, Kalurahan

Bojong dan Pedukuhan Kembang, Kalurahan Jatimulyo.

BPBD Kulonprogo, lanjutnya sudah mengantisipasi untuk menghadapi musim hujan. Yaitu melakukan pemetaan daerah rawan bencana tanah longsor, banjir dan bencana hidrometeorologi lain.

Masyarakat diminta waspada menghadapi pancaroba, menjaga drainase lingkungan sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, menebang pohon yang terlalu tinggi di pinggir jalan.

Masyarakat diminta segera melapor ke BPBD jika terjadi retakan tanah akibat hujan lebat. (Ras)-f

## MASUK OBJEK WISATA GUNUNGKIDUL

### Dilakukan Penyekatan Ganjil dan Genap

**WONOSARI (KR)** - Untuk pengendalian mobilitas masuk objek wisata (Obwis) di Gunungkidul pemerintah akan melakukan penyekatan ganjil genap untuk kendaraan roda empat ke atas.

Penyekatan dilakukan pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu mulai dari rest area Bunder, Kapanewon Patuk, Terminal Semin, Terminal Wonosari dengan melibatkan 88 orang dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Polisi Republik Indonesia (Polri), Dinas Perhubungan (Dis-hub), Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Pariwisata (Dispar)

Gunungkidul.

"Penyekatan tiga lokasi tersebut hanya untuk bus wisata, sementara untuk kendaraan pribadi dilakukan sebelum pos tempat pemungutan retribusi (TPR)," kata Sekretaris Dinas Pariwisata Gunungkidul Harry Sukmana ST usai rapat koordinasi, kemarin.

Diakui, ada dua lokasi pos retribusi yang mengalami gangguan sinyal untuk penerapan aplikasi lindungi.

Untuk masuk kawasan pantai, di pos retribusi Pule, Kalurahan Sidoharjo, Kapanewon Tepus dan masuk non pantai di Gunung Gentong, Kalurahan Ngalang, Kapanewon

Gejangsari.

Berkaitan dengan hal tersebut, kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho Msi kedepan akan dipikirkan untuk membangun jaringan kebel optik masuk wilayah tersebut.

Tetapi, pelaksanaan sekarang, wisatawan yang melewati pos sulit sinyal tersebut, bisa menggunakan kartu vaksin, PCR atau menggunakan paket data yang dimiliki.

"Selain diberlakukan ganjil genap, lewat aplikasi PeduliLindungi, wisatawan tetap harus menjaga protokol kesehatan (prokes)," tambahnya.

Sementara perkembangan Covid-19 di Gunungkidul semakin melandai. Empat hari lalu, Gunungkidul pernah bebas Covid-19 tidak ada tambahan positif, tidak ada yang dirawat di rumah sakit dan angka kematian nol. Tetapi kemarin lusa, Kamis (21/10) tambah 5 orang dan Jumat (22/10) kemarin tambah 4 orang. Tetapi tetap tidak ada yang dirawat di rumah sakit.

"Sebanyak 50 orang menjalani isolasi mandiri (isoman) di rumahnya masing-masing," jelas Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty M.Kes. (Ewi)-f

**"MULIA"**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB  
PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB  
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL :28-OCT-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.125	14.375
EURO	16.400	16.650
AUD	10.550	10.750
GBP	19.400	19.900
CHF	15.350	15.650
SGD	10.900	11.250
JPY	124,00	128,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing